

LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Determinasi

HERBARIUM JATINANGOR
LABORATORIUM TAKSONOMI TUMBUHAN
JURUSAN BIOLOGI FMIPA UNPAD
Gedung D2-212, Jl. Raya Bandung Sumedang Km 21 Jatinangor
Telp. 022-7796412, email: phanerogamae@yahoo.com

LEMBAR IDENTIFIKASI TUMBUHAN

No.55/HB/01/2023.

Herbarium Jatinangor, Laboratorium Taksonomi Tumbuhan, Jurusan Biologi FMIPA UNPAD, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Stefani S.A. Fernandez, M.Si., Apt
NPM/NIM : 198809162015032007
Instansi : Politeknik Kesehatan Kupang.
Telah melakukan identifikasi tumbuhan, dengan No. Koleksi: -
Tanggal Koleksi : 02 Februari 2023.
Lokasi : Oesapa, Kelapa Lima, Belakang SMA 4.

Hasil Identifikasi

Nama Ilmiah : *Sterculia quadrifida* R.Br.
Sinonim : *Clompanus quadrifida* Kuntze
Nama Lokal : Tanaman Faloak
Suku/Famili : Malvaceae

Klasifikasi (Hirarki Taksonomi)

Kingdom	Plantae
Divisi	Tracheophyta
Class	Magnoliopsida
Ordo	Malvales
Family	Malvaceae
Genus	<i>Sterculia</i>
Species	<i>Sterculia quadrifida</i> R.Br.

Referensi:

Backer, C. A. and Bakhuizen v/d Brink R. C Jr. 1963. *Flora of Java*. Wolter-Noordhoff NV, Groningen.
Cronquist, Arthur. 1981. *An Integrated System of Classification of Flowering Plants*. Columbia University Press. New York
The Plant List. *Website Dunia Tumbuhan*. <http://www.theplantlist.org/tp11.1/record/kew-158489>.

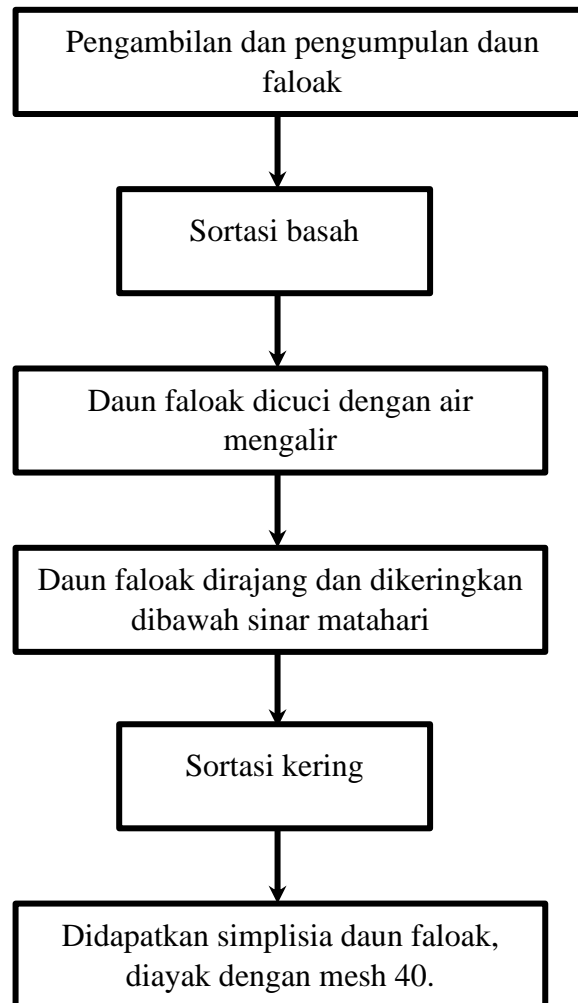
Jatinangor, 03 Februari 2023.

Identifikator,

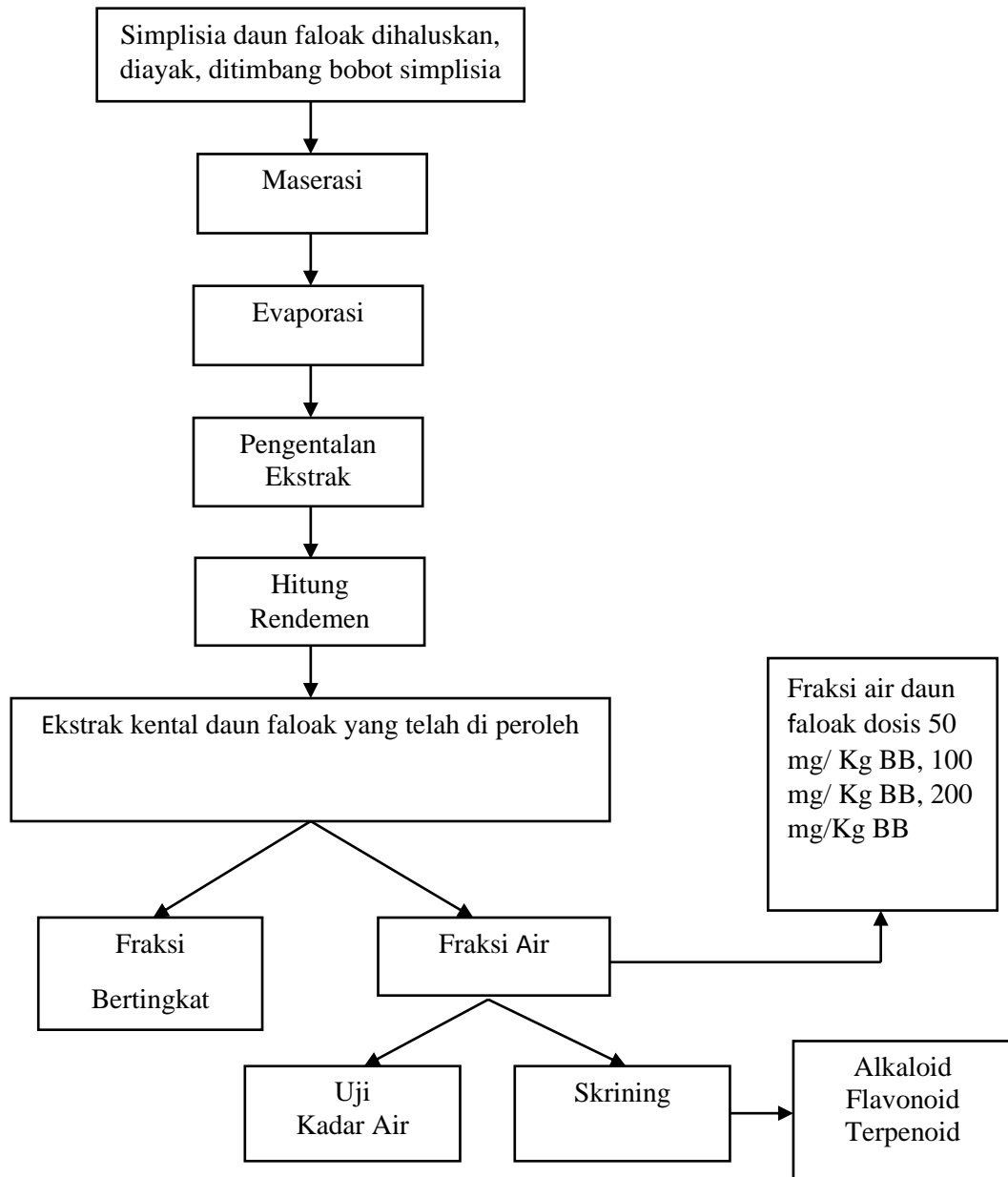
LABORATORIUM TAKSONOMI TUMBUHAN
JURUSAN BIOLOGI FMIPA-UNPAD

Drs. Joko Kusmoro, M.P.
NIP. 196008011991011001

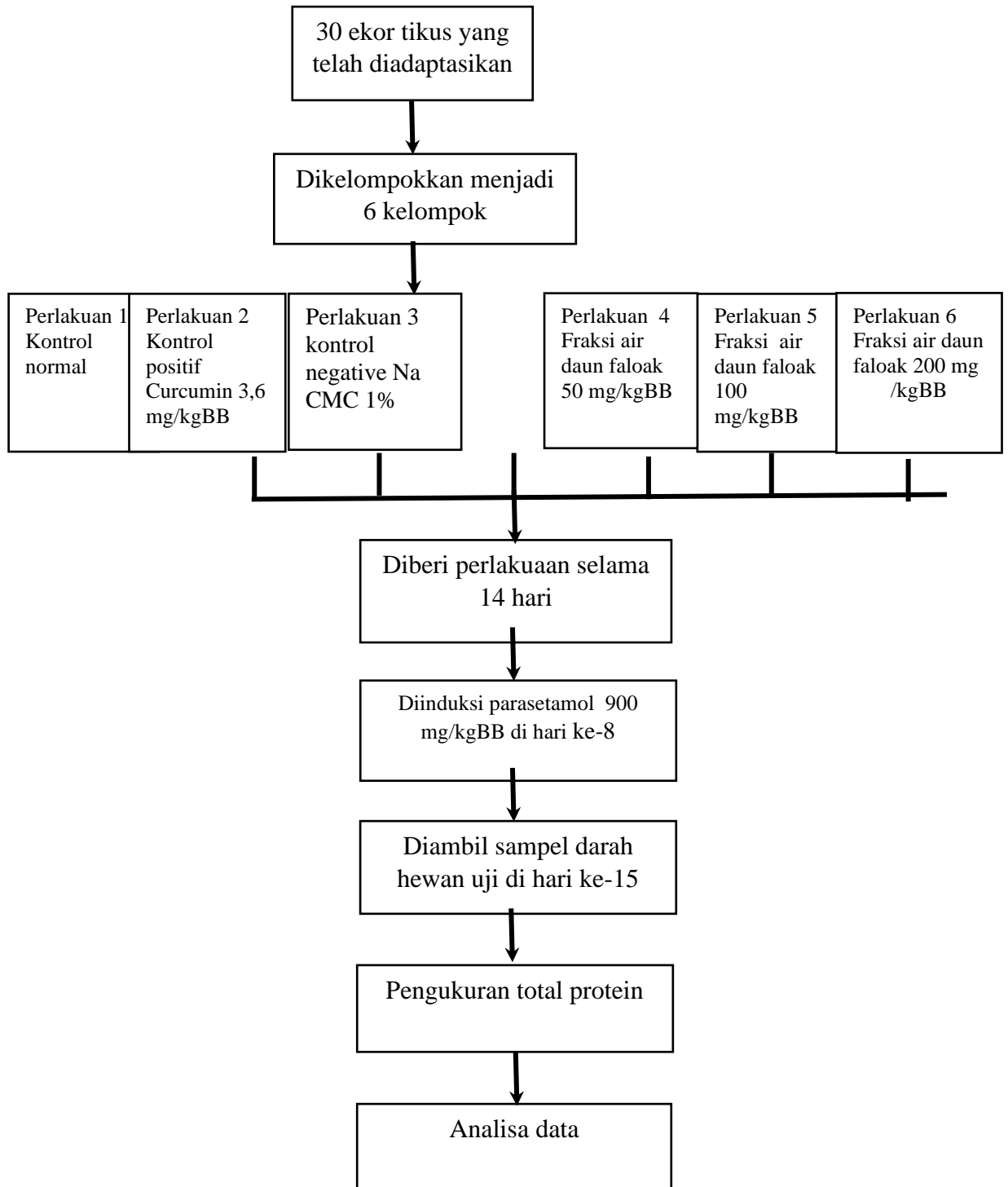
**Lampiran 2. Skema Pembuatan Simplisia Daun Faloak (*Sterculia quadrifida*
R. Br)**



Lampiran 3. Skema Pembuatan Ekstrak dan Fraksi Daun Faloak (*Sterculia quadrifida* R. Br)



Lampiran 4. Skema Kerja Uji Kadar Total protein



Lampiran 5. Pembuatan Larutan

1. Pembuatan larutan CMC 1%

Ditimbang 10 g Na CMC ditaburkan pada akuades panas, aduk sampai homogen masukan ke labu ukur dan tambahkan akuades sampai batas 1000 mL.

2. Pembuatan larutan parasetamol.

Ditimbang 900 mg serbuk parasetamol tablet yang telah digerus halus, dimasukkan kedalam mortir tambahkan Na CMC gerus ad homogen, dan tuang dalam labu ukur kocok ad homogen. Volume larutan yang akan diberikan secara oral pada tikus yaitu :

$$\frac{180 \text{ mg} \times 10 \text{ ml}}{900 \text{ mg}} = 2 \text{ ml} / 200 \text{ mgBB}$$

a. Dosis 50 mg/kgBB

50 mg/kgBB fraksi air daun faloak dikonversikan dalam 200 g bobot tikus.

$$\frac{200 \text{ g} \times 50 \text{ mg}}{1000 \text{ gram}} = 10 \text{ mg} / 200 \text{ mgBB}$$

Timbang 50 mg fraksi air daun faloak kemudiaan suspensikan dengan 1% Na CMC hingga 10mL.

Jadi volume pemberian suspensi : $\frac{10 \text{ mg}}{50 \text{ mg}} \times 10 \text{ ml} = 2 \text{ ml} / 200 \text{ gr}$

b. Dosis 100 mg/kgBB

100 mg/kgBB fraksi air daun faloak dikonversikan dalam 200 g bobot tikus.

$$\frac{200 \text{ g} \times 100 \text{ mg}}{1000 \text{ gram}} = 20 \text{ mg} / 200 \text{ mgBB}$$

Timbang 100 mg fraksi air daun faloak kemudian suspensikan dengan 1% Na CMC hingga 10mL.

$$\text{Jadi volume pemberian suspensi : } \frac{20 \text{ mg}}{100 \text{ mg}} \times 10 \text{ ml} = 2 \text{ ml} / 200 \text{ gr}$$

c. Dosis 200 mg/kgBB

200 mg/kgBB fraksi air daun faloak dikonversikan dalam 200 g bobot tikus

$$\frac{200 \text{ g} \times 200 \text{ mg}}{1000 \text{ gram}} = 40 \text{ mg} / 200 \text{ mgBB}$$

Timbang 200 mg fraksi air daun faloak kemudian suspensikan dengan 1% Na CMC hingga 10 mL.

$$\text{Jadi volume pemberian suspensi : } \frac{40 \text{ mg}}{200 \text{ mg}} \times 10 \text{ ml} = 2 \text{ ml} / 200 \text{ gr}$$

Lampiran 6. Perhitungan rendemen ekstrak dan fraksi

$$\begin{aligned}\% \text{ rendemen ekstrak} &= \frac{\text{berat ekstrak}-\text{cawan kosong}}{\text{berat simplisa}} \times 100\% \\ &= \frac{188,95 \text{ gram}-66,82}{1000 \text{ gram}} \times 100\% \\ &= \frac{122,13}{1000} \times 100\% \\ &= 12,21\%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\% \text{ rendemen fraksi air} &= \frac{\text{berat fraksi}-\text{cawan kosong}}{\text{berat ekstrak}-\text{cawan kosong}} \times 100\% \\ &= \frac{71,09 \text{ gram}-49,38}{188,95-66,82} \times 100\% \\ &= \frac{21,71}{122,13} \times 100\% \\ &= 17,77 \%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\% \text{ rendemen fraksi } n\text{-heksan} &= \frac{\text{berat fraksi}-\text{cawan kosong}}{\text{berat ekstrak}-\text{cawan kosong}} \times 100\% \\ &= \frac{68,43 \text{ gram}-49,38}{188,95-66,82} \times 100\% \\ &= \frac{19,05}{122,13} \times 100\% \\ &= 15,59 \%\end{aligned}$$

Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian



Pengambilan Daun Faloak



Sortasi Dan Pencucian Daun Faloak



Perajangan Daun Faloak



Pengeringan Daun Faloak Ditutupi Kain Hitam



Penyerbukan Simplisia



Pengayakan Serbuk Daun Faloak



Penimbangan Serbuk Falok



Meserasi Dan Remeserasi



Pemekatan Dengan *Rotarry* Evaporator



Pemekatan Diatas Penangas Air



Penimbangan Berat Ekstrak



Fraksi Air Menggunakan Corong Pisah



Hasil Uji Kadar Air



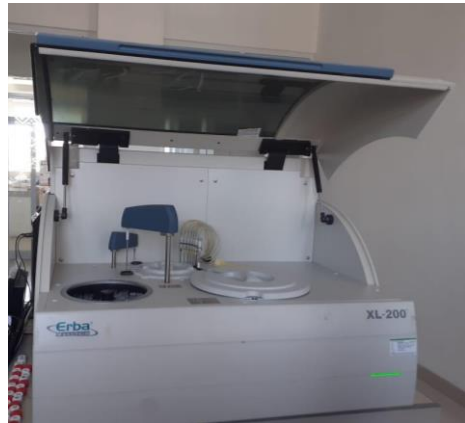
Induksi Paracetamol



Mengambil Sempel Secara Retro-Orbital



Sampel Darah Dalam Tabung EDTA



Pengujian sampel di Laboratorium Kesehatan menggunakan alat Disentrifugasi 3.000 rpm dan alat ERBA XL 200

Lampiran 8. Hasil Uji Normality

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
total_protein	.099	24	.200*	.977	24	.838

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 9. Hasil Uji Homogeneity

Test of Homogeneity of Variances
total_protein

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.419	5	18	.265

Lampiran 10. Hasil Uji *One way anova*

ANOVA

total_protein

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1.850	5	.370	.662	.657
Within Groups	10.057	18	.559		
Total	11.907	23			